

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Metode Penelitian**

Metode Deskriptif adalah penelitian yang hanya benar-benar memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah lapangan atau wilayah tertentu yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menggambarkan, menjelaskan masalah yang akan diteliti secara sistematis (Arikunto, 2010: 3). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan metode penelitian deskriptif ini, dapat di paparkan data-data dan menganalisis secara objektif serta menggambarkan pembelajaran tari *bedana* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 25 Bandar Lampung.

### **3.2. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah guru dan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler berjumlah 22 siswa yang semuanya perempuan terdiri dari kelas VII dengan jumlah 18 siswa, dan kelas VIII dengan jumlah 4 siswa.

### **3.3. Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1. Observasi (Pengamatan)**

Pengumpulan data melalui observasi, untuk mengamati secara langsung apa yang ada di lapangan. Dari observasi di dapat gambaran tentang aktivitas guru pada saat memberikan materi tentang tari *bedana*, kemudian guru mempraktikan 9 ragam gerak tari *bedana*, dan aktivitas siswa pada saat memperhatikan guru dalam menjelaskan tentang tari *bedana* dan kemudian siswa ikut mempraktikan ragam gerak tari *bedana* pada saat kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 25 Bandar Lampung.

#### **3.3.2. Dokumentasi**

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui teknik foto dan video yang merekam aktivitas siswa dalam proses pembelajaran tari *bedana* pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP 25 Bandar Lampung.

#### **3.3.3. Non Tes**

Teknik non tes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas siswa dalam belajar ragam gerak tari *bedana* di dalam kelas. Untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran siswa dapat menggerakkan 9 ragam gerak tari *bedana* dapat diamati pada lembar pengamatan aktivitas siswa.

Tabel 3.1. Lembar pengamatan aktivitas belajar siswa

No	Indikator	Deskriptor	Skor	Skor Maks
1	<i>Visual activities</i> (aktivitas visual)	- 22 siswa memperhatikan 9 ragam gerak tari <i>bedana</i> yang didemonstrasikan oleh guru	5	5
		- Siswa memperhatikan 9 ragam gerak tari <i>bedana</i> yang didemonstrasikan oleh guru berjumlah 15-19 siswa	4	
		- Siswa memperhatikan 9 ragam gerak tari <i>bedana</i> yang didemonstrasikan oleh guru berjumlah 11-15 siswa	3	
		- Siswa yang memperhatikan 9 ragam gerak tari <i>bedana</i> yang didemonstrasikan oleh guru berjumlah 7-11 siswa	2	
		- Hanya 3 siswa yang memperhatikan 9 ragam gerak tari <i>bedana</i> yang didemonstrasikan oleh guru	1	
2	<i>Listening activities</i> (aktivitas mendengarkan)	- 22 siswa mendengarkan uraian guru tentang 9 ragam gerak tari <i>bedana</i> sesuai dengan ketepatan hitungan gerak	5	5
		- Siswa yang mendengarkan uraian guru tentang 9 ragam gerak tari <i>bedana</i> sesuai dengan ketepatan hitungan gerak berjumlah 15-19 siswa	4	
		- Siswa yang mendengarkan uraian guru tentang 9 ragam gerak tari <i>bedana</i> sesuai dengan ketepatan hitungan gerak berjumlah 11-15 siswa	3	
		- Siswa yang mendengarkan uraian guru tentang 9 ragam gerak tari <i>bedana</i> sesuai dengan ketepatan hitungan gerak berjumlah 7-11 siswa	2	
		- Hanya 3 siswa yang mendengarkan uraian guru tentang 9 ragam gerak tari <i>bedana</i> sesuai dengan ketepatan hitungan gerak	1	
3	<i>Motor activities</i> (aktivitas motorik)	- 22 siswa melakukan percobaan dengan ikut mempraktikan 9 ragam gerak yang dicontohkan oleh guru	5	5
		- Siswa yang melakukan percobaan dengan ikut mempraktikan 9 ragam gerak yang dicontohkan oleh guru berjumlah 15-19 siswa	4	
		- Siswa yang melakukan percobaan dengan ikut mempraktikan 9 ragam gerak yang dicontohkan oleh guru berjumlah 11-15 siswa	3	

No	Indikator	Deskriptor	Skor	Skor Maks
		- Siswa yang melakukan percobaan dengan ikut mempraktikan 9 ragam gerak yang dicontohkan oleh guru berjumlah 7-11 siswa	2	
		- Hanya 3 siswa yang melakukan percobaan dengan ikut mempraktikan 9 ragam gerak yang dicontohkan oleh guru	1	
<b>Jumlah Skor Maksimal</b>			<b>15</b>	

Berdasarkan Tabel 3.1. tersebut, ditetapkan bahwa indikator lembar observasi kegiatan siswa pada pembelajaran tari *bedana* pada kegiatan ekstrakurikuler berguna untuk memberikan batasan apa yang harus dinilai. Apabila siswa memenuhi kriteria indikator seperti *visual activities*, *listening activities*, dan *motor activities* sesuai dengan deskriptor yang telah ditentukan, maka hasil yang diperoleh sangat baik. Sebaliknya apabila siswa tidak memenuhi kriteria indikator seperti *visual activities*, *listening activities*, dan *motor activities* sesuai dengan deskriptor yang telah ditentukan, maka hasil yang diperoleh tidak baik. Dalam pemberian skor per indikator yang telah ditentukan pada tabel 3.1 yaitu lembar observasi kegiatan siswa, skor maksimal yang dapat diperoleh yaitu 15.

Setelah skor per indikator diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus,

$$NS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

#### 3.3.4. Tes Praktik

Tes praktik yang digunakan untuk menilai hasil belajar tari *bedana* yaitu, tes kemampuan menari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler. Tes ini

menggunakan lembar pengamatan sebagai indikator penilaian evaluasi belajar siswa.

Tabel 3.2. Lembar pengamatan tes praktik

No	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Skor	Skor Maks
1	Wiraga	Teknik kaki	- Jika siswa mampu memperagakan 9 ragam gerak, dengan teknik kaki yang baik dan benar	5	5
			- Jika siswa mampu memperagakan 7-8 ragam gerak, dengan teknik kaki yang baik dan benar	4	
			- Jika siswa mampu memperagakan 5-6 ragam gerak, dengan teknik kaki yang baik dan benar	3	
			- Jika siswa mampu memperagakan 1-4 ragam gerak, dengan teknik kaki yang baik dan benar	2	
			- Jika siswa sama sekali tidak mampu memperagakan ragam gerak tari <i>bedana</i> , dengan teknik kaki yang baik dan benar	1	
		Teknik tangan	- Jika siswa mampu memperagakan 9 ragam gerak, dengan teknik tangan yang baik dan benar	5	5
			- Jika siswa mampu memperagakan 7-8 ragam gerak, dengan teknik tangan yang baik dan benar	4	
			- Jika siswa mampu memperagakan 5-6 ragam gerak, dengan teknik tangan yang baik dan benar	3	
			- Jika siswa mampu memperagakan 1-4 ragam gerak, dengan teknik tangan yang baik dan benar	2	
			- Jika siswa sama sekali tidak mampu memperagakan ragam gerak tari <i>bedana</i> , dengan teknik tangan yang baik dan benar	1	

No	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Skor	Skor Maks
		Teknik kepala	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika siswa mampu memperagakan 9 ragam gerak, dengan teknik kepala yang baik dan benar</li> </ul>	5	5
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika siswa mampu memperagakan 7-8 ragam gerak, dengan teknik kepala yang baik dan benar</li> </ul>	4	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika siswa mampu memperagakan 5-6 ragam gerak, dengan teknik kepala yang baik dan benar</li> </ul>	3	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika siswa mampu memperagakan 1-4 ragam gerak, dengan teknik kepala yang baik dan benar</li> </ul>	2	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika siswa sama sekali tidak mampu memperagakan ragam gerak tari <i>bedana</i>, dengan teknik kepala yang baik dan benar</li> </ul>	1	
2	Wirama	Kesesuaian gerak tari <i>bedana</i> dengan iringan musik	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika siswa mampu memperagakan 9 ragam gerak tari <i>bedana</i> sesuai dengan iringan musik</li> </ul>	5	5
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika siswa mampu memperagakan 7-8 ragam gerak tari <i>bedana</i> sesuai dengan iringan musik</li> </ul>	4	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika siswa mampu memperagakan 5-6 ragam gerak tari <i>bedana</i> sesuai dengan iringan musik</li> </ul>	3	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika siswa mampu memperagakan 1-4 ragam gerak tari <i>bedana</i> sesuai dengan iringan musik</li> </ul>	2	
			<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika siswa sama sekali tidak mampu memperagakan ragam gerak tari <i>bedana</i> sesuai dengan iringan musik</li> </ul>	1	
3	Wirasa	Ekspresi wajah	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Jika siswa mampu memperagakan 9 ragam gerak tari <i>bedana</i> dari awal hingga akhir menggunakan ekspresi wajah tersenyum</li> </ul>	5	

No	Indikator	Sub Indikator	Deskriptor	Skor	Skor Maks
			- Jika siswa mampu memperagakan 7-8 ragam gerak tari <i>bedana</i> dengan menggunakan ekspresi wajah tersenyum	4	5
			- Jika siswa mampu memperagakan 5-6 ragam gerak tari <i>bedana</i> dengan menggunakan ekspresi wajah tersenyum	3	
			- Jika siswa mampu memperagakan 1-4 ragam gerak tari <i>bedana</i> dengan menggunakan ekspresi wajah terkadang tidak tersenyum	2	
			- Jika siswa sama sekali tidak mampu memperagakan ragam gerak tari <i>bedana</i> menggunakan ekspresi wajah dengan tidak tersenyum dari awal sampai akhir gerakan	1	
			<b>Jumlah Skor Maksimal</b>	<b>25</b>	

Berdasarkan Tabel 3.2 tersebut, bahwa ditetapkan indikator lembar penilaian kemampuan menari *bedana* pada kegiatan ekstrakurikuler, untuk memberikan batasan apa yang harus dinilai. Apabila siswa memenuhi kriteria indikator dan sub indikator seperti *wiraga*, *wirama* dan *wirasa* yang telah ditentukan maka hasil yang diperoleh sangat baik. Sebaliknya apabila siswa tidak memenuhi kriteria indikator dan sub indikator yang telah ditentukan maka hasil yang diperoleh tidak baik. Dalam pemberian skor per aspek yang sudah ditentukan di tabel 3.2 yaitu, lembar penilaian kemampuan menari siswa yang memiliki skor maksimal 25. Setelah skor maksimal per aspek diperoleh maka diolah menjadi nilai dengan rumus,

$$NS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

### **3.4. Instrumen Penelitian**

#### **3.4.1. Panduan Observasi**

Panduan observasi digunakan dalam melakukan observasi, tentang pembelajaran tari *bedana* dalam kegiatan ekstrakurikuler. Adapun panduan tersebut berisi tentang Indikator Penilaian, Deskriptor, Sub Indikator, dan Skor.

#### **3.4.2. Panduan Dokumentasi**

Panduan Dokumentasi digunakan dalam mengumpulkan dokumen-dokumen berupa foto-foto, dan video. Alat bantu yang digunakan adalah *Camera Digital* yang digunakan untuk mengumpulkan data secara *audio-visual* untuk mengukur dan menilai tes tersebut dan untuk meningkatkan keabsahan penelitian lebih akurat.

#### **3.4.3. Panduan Non Tes**

Panduan non tes digunakan untuk memperoleh data penelitian tentang aktivitas siswa dalam belajar ragam gerak tari *bedana* di dalam kelas. Untuk memperoleh data tentang proses pembelajaran siswa dapat menggerakkan 9 ragam gerak tari *bedana* dapat diamati pada lembar pengamatan aktivitas siswa.

#### **3.4.4. Panduan Tes Praktik**

Panduan tes praktik digunakan dalam menilai hasil menari. siswa pada kegiatan ekstrakurikuler. Adapun panduan tersebut berupa lembar pengamatan berisi tentang indikator penilaian, deskriptor, sub indikator, dan skor.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data adalah teknik Deskriptif Kualitatif. Hal-hal yang dinilai dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh indikator dan sub indikator yang dinilai.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data, yaitu sebagai berikut.

1. Mengamati aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran yang sedang berlangsung;
2. Mendeskripsikan hasil aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung;
3. Menganalisis hasil tes tari *bedana* yang di analisis menggunakan lembar pengamatan tes praktik dengan baik dan benar;
4. Memberi nilai hasil tes praktik siswa dengan menggunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$NS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100 \%$$

5. Menentukan hasil tes praktik tingkat kemampuan menari berdasarkan tolok ukur sebagai berikut:

Tabel 3.3. Tolok Ukur Penilaian Kemampuan Menari Tari *bedana*

Interval Persentase	Keterangan
85%-100%	Baik sekali
75%-84%	Baik
60%-74%	Cukup
40%-59%	Kurang
0%-39%	Kurang sekali

(Nurgiantoro, 1988 :363)